



JOLL 3 (1) (2020) 81-87
Journal Of Lifelong Learning



**UPAYA PENGURUS KOPERASI MITRA ABADI GROUP DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTANYA DI KOTA BENGKULU**

Friskan Septiana¹, Bayu Pradikto², Ilham Abdullah²³

¹Friskan Septiana, Universitas Bengkulu, Indonesia, Rizajayanti09@yahoo.com

²Bayu Pradikto, Universitas Bengkulu, Indonesia, bayupradikto@unib.ac.id

³Ilham Abdullah, Universitas Bengkulu, Indonesia, ilhamabdullah@yahoo.com

Abstract

Based on the results of the study and discussion, the conclusions are drawn : first, cooperative “Mitra Abadi Group” to increase quality of the members with the training. Second, the effort to increase incomes of members instill soul self-employed and devide the result of this, 50% to members 50% is gave ti cooperative. Third, the manager also face the problem is less capital, meanwhile supporting factors is charateristics of the settelment profitable. The writer hope is this research can become reference ti cooperative manager “Mitra Abadi Group” so that can serve again people.

Key words : Increasing incomes, Cooperative

1. Pendahuluan

Koperasi Mitra Abadi Group (MAG) merupakan jenis koperasi serba usaha, yaitu koperasi yang berusaha dalam beberapa macam kegiatan usaha atau ekonomi yang sesuai dengan kepentingan para anggotanya. Koperasi Mitra Abadi Group (MAG) berkonsentrasi pada sektor kelautan atau daerah pesisir dengan hampir 90% tenaga kerjanya adalah masyarakat Kelurahan Pasar Bengkulu, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat pesisir. Beralamat di jalan Enggano RT 06 atas 7 Kelurahan Pasar Bengkulu.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”. (Kartasapoetra, G. dkk., 2001 : 218).

Sebuah koperasi dikatakan sukses apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Dalam hal ini, semakin baik

kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi meningkatkan pendapatan anggotanya.

Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokrasi, pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Anggota menjadi pemegang dan pelaksana tertinggi dalam koperasi. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Anggota menginginkan peningkatan taraf hidup melalui peningkatan usaha pribadinya yang didukung oleh peran perusahaan koperasi. Sementara itu, pelatihan biasanya diasosiasikan pada mempersiapkan seseorang dalam melaksanakan suatu peran atau tugas, biasanya dalam dunia kerja. Agar dapat mewujudkan tujuan koperasi yaitu meningkatkan pendapatan anggotanya, maka diperlukan adanya manajemen pelatihan untuk pengelola koperasi dan anggota koperasi.

Hasil wawancara sementara dari peneliti kepada pimpinan koperasi Mitra Abadi Group bapak Tomi Indra Laksana didapat informasi sebagai berikut, Tahun 2013 didirikan KUB (Kelompok Usaha Bersama) di jalan Enggano RT 06 atas 7 Kelurahan Pasar Bengkulu sebagai Pra

Koperasi dengan empat sektor usaha, yaitu :

1. Penangkapan ikan
2. Budidaya ikan
3. Perdagangan hasil laut
4. Kuliner

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana cara pengelola koperasi Mitra Abadi Group meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) anggotanya di Kelurahan Pasar Bengkulu?
2. Bagaimana upaya peningkatan pendapatan yang dilakukan pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan pendapatan anggotanya di Kelurahan Pasar Bengkulu?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan pendapatan anggotanya di Kelurahan Pasar Bengkulu?

2. Prosedur Penelitian

Sasaran yang di capai dalam penelitian ini di arahkan pada upaya menemukan teori-teori yang bersifat studi kasus. Prosesnya lebih diutamakan

daripada hasil, membatasi studinya dengan penentuan fokus, dan menggunakan data serta disepakatinya hasil penelitian oleh subjek penelitian dan peneliti. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena permasalahan yang ada dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi menguraikan, menggambarkan dan menelaah suatu kasus secara lebih rinci dan detail tentang upaya pengurus koperasi Mitra Anadi Group.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber yang di pilih Bapak Tomi sebagai pimpinan, Bapak Dedi sebagai pengelola dan Ibu meji sebagai staf koperasi Mitra Abadi Group. Subjek dipilih tersebut dengan alasan bahwa ia memiliki informasi untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan untuk mengetahui “Usaha pengeglola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan pendapatan anggotanya di Kelurahan Pasar Bengkulu” Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian di lapangan diketahui bahwa menurut pengelola Koperasi Mitra Abadi Group, meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggota koperasi sangat penting. Sebab maju atau berkualitasnya sebuah koperasi bergantung pada anggotanya, semakin tinggi kualitas yang dimiliki anggota semakin maju sebuah koperasi tersebut dan sebaliknya. Sama halnya dengan koperasi Mitra Abadi Group yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggotanya, agar terciptanya koperasi yang maju, berkualitas dan mampu bersaing dengan koperasi yang lain.

Koperasi Mitra Abadi Group bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggotanya, dengan cara mengadakan pelatihan atau workshop di Koperasi Mitra Abdi Group itu sendiri dan diikutsertakan pada pelatihan yang diadakan di luar koperasi.

Pelatihan tersebut dilaksanakan 6 bulan sekali, sistematis pelaksanaannya hampir

sama seperti pelatihan-pelatihan pada umumnya, yaitu :

- a. Peserta pelatihan mengisi/paraf daftar kehadiran
- b. Anggota dapat print out materi yang akan disampaikan
- c. Anggota mendengarkan dan menyimak
- d. Pemateri menyampaikan, menjelaskan isi materi pelatihan
- e. Diakhir acara, ada sesi tanya jawab antara anggota dan pemateri

Evaluasi yang dilakukan pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggota yaitu dengan mengawasi kinerja anggota sebulan setelah diadakannya pelatihan tersebut, jika terjadi peningkatan berarti pelatihan yang diadakan berhasil. Untuk faktor pendukung koperasi Mitra Abadi Group memiliki media yang dapat mendukung terselenggaranya pelatihan untuk para anggota misalnya LSC, Wirelles dll. Sedangkan faktor penghambat ada pada anggotanya, seperti kurang adanya semangat anggota untuk datang pada pelatihan, juga kurang

aktifnya anggota pada sesi tanya jawab yang diberikan oleh pemateri.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa koperasi Mira Abadi Group bertujuan untuk meningkatkan pendapatan anggotanya meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan pendapatan anggota. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, harus ada kerjasama antara anggota dan pengelola. Keberhasilan sebuah koperasi tidak terlepas dari peranan anggota, untuk meningkatkan kinerja anggota, harus adanya kegiatan meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) bagi anggota agar terjaminnya kualitas yang dimiliki anggota.

Upaya atau kegiatan yang pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan pendapatan anggotanya yaitu dengan menanamkan jiwa berwirausaha kepada para anggotanya, dengan cara 50% tangkapan hasil laut diberikan kepada koperasi kemudian 50% lainnya diberikan kepada anggota. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa

upaya atau kegiatan yang pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan pendapatan anggotanya yaitu dengan menanamkan jiwa berwirausaha kepada para anggotanya.

Yang menjadi faktor penghambat yang dialami pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam mensejahterkan anggotanya adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan modal usaha koperasi
- b. Belum mampu memanfaatkan potensi pasar yang ada seefisien dan seefektif mungkin
- c. Rendahnya SDM (Sumber Daya Manusia) anggota
- d. Hasil tangkapan yang masih rendah tidak memenuhi permintaan pasar
- e. Ketidakpastian pendapatan
- f. Tekanan musim paceklik ikan yang panjang

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung koperasi Mitra Abadi Group dalam mensejahterkan anggotanya adalah

- a. Anggota mempunyai rasa kerja keras dan mau mencoba
- b. Karakteristik wilayah pemukiman anggota

- c. Kemampuan anggota untuk menghasilkan produk olahan perikanan yang bernilai tinggi

PENUTUP KESIMPULAN

Dari hasil di lapangan mengenai Usaha Koperasi Mitra Abadi Group dalam Meningkatkan pendapatan Anggotanya yang beralamat di Jalan Enggano RT 06 atas 7 Kelurahan Pasar Bengkulu, berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Koperasi Mitra Abadi Group berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggotanya, dengan cara mengadakan pelatihan atau workshop di Koperasi Mitra Abadi Group itu sendiri dan diikutsertakan pada pelatihan yang diadakan di luar koperasi.

Pelatihan tersebut dilaksanakan 6 bulan sekali, sistematis pelaksanaannya hampir sama seperti pelatihan-pelatihan pada umumnya, yaitu :

- a. Peserta pelatihan mengisi/paraf daftar kehadiran

- b. Anggota dapat print out materi yang akan disampaikan
- c. Anggota mendengarkan dan menyimak
- d. Pemateri menyampaikan, menjelaskan isi materi pelatihan
- e. Diakhir acara, ada sesi tanya jawab antara anggota dan pemateri

Evaluasi yang dilakukan pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) anggota yaitu dengan mengawasi kinerja anggota sebulan setelah dilakukannya pelatihan tersebut, jika terjadi peningkatan berarti pelatihan yang diadakan berhasil, jika sebaliknya maka akan dicari tahu penyebabnya kemudian diperbaiki pada pelatihan selanjutnya.

2. Upaya atau kegiatan yang dilakukan pengelola koperasi Mitra Abadi Group dalam meningkatkan pendapatan anggotanya yaitu dengan menanamkan jiwa berwirausaha kepada para anggotanya, dengan cara 50% tangkapan hasil laut diberikan kepada koperasi kemudian 50% lainnya diberikan kepada anggota. Faktor penghambat dan pendukung yang dialami pengelola koperasi

Mitra Abadi Group dalam mensejahterkan anggotanya adalah sebagai berikut :

a. Faktor penghambat

- 1) Keterbatasan modal usaha koperasi
- 2) Belum mampu memanfaatkan potensi pasar yang ada seefisien dan seefektif mungkin
- 3) Rendahnya SDM (Sumber Daya Manusia) anggota
- 4) Hasil tangkapan yang masih rendah tidak memenuhi permintaan pasar
- 5) Ketidakpastian pendapatan
- 6) Tekanan musim paceklik ikan yang panjang

b. Faktor pendukung

- 1) Anggota mempunyai rasa kerja keras dan mau mencoba
 - 2) Karakteristik wilayah pemukiman anggota
- Kemampuan anggota untuk menghasilkan produk olahan perikanan yang bernilai tinggi

Referensi

- Arikunto, suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Bisri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Chaniago, Arifin. 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung. Angkasa

- Durri, dkk. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta. Erlangga
- [Harmaizar, Z. 2008. *Menangkap Peluang Usaha*. Jakarta.CV Dian Anugerah Prakasa](#)
- Kartasapoetra, G. dkk. 2001. *Koperasi Indonesia*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nasution. 2012. *Metode Researc*. Jakarta.Bumi Aksara,
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta Rineka Cipta
- Profil Mitra Abadi group
- Santosa, Arif. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Mahkota Kita
- Subandi. 2015. *Ekonomi Koperasi*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sugiono, Dendi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta.PT Gramedia,
- Sunarto. 2001. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial & Pendidikan*. Unesa University Press
- Suratman, Maman dkk. 2002. *20 Pokok Pemikiran Tentang Pembangunan Koperasi*. Bandung